



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN; PEMUDA DAN OLAHRAGA;
PARIWISATA; EKONOMI KREATIF; RISTEK DAN DIKTI; DAN PERPUSTAKAAN
NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2014 – 2015
Masa Persidangan ke-	: IV (Empat)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Kementerian Pemuda dan Olahraga RI
Hari/Tanggal	: Rabu, 10 Juni 2015
Waktu	: Pukul 19.00 – 00.35 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya, MT./Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos./Kabagset Komisi X DPR RI
Acara	: 1. Tindaklanjut Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II BPK RI Tahun 2014; 2. Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun 2015; 3. Pembahasan RKA K-L dan RKP K-L Tahun 2016; dan 4. Lain-lain
Hadir	: 35 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI
Hadir Pemerintah	: Menteri Pemuda dan Olahraga RI, beserta jajarannya

I. PENDAHULUAN

Setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum, Ketua Komisi X DPR RI/Teuku Riefky Harsya, M.T. membuka Rapat Kerja Komisi X DPR RI dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI pada pukul 19.00 WIB.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pemuda dan Olahraga RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

1. TINDAKLANJUT IKHTISAR HASIL PEMERIKSAAN SEMESTER II BPK-RI TAHUN 2014

Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI untuk menindaklanjuti temuan-temuan Hasil Pemeriksaan Semester II BPK RI Tahun 2014 dengan tuntas, berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. **EVALUASI PELAKSANAAN APBN TAHUN 2015**

- 1) Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI agar program-program pada Tahun Anggaran 2015 dapat dilaksanakan secara optimal. Selanjutnya, terhadap daya serap Kemenpora RI pada APBN TA 2015 di semester I sebesar 11,9% atau sebesar Rp. 336.483.208.189,- (*tiga ratus tiga puluh enam miliar empat ratus delapan puluh tiga juta dua ratus delapan ribu seratus delapan puluh sembilan rupiah*) dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.034.113.206.000,- (*tiga triliun tiga puluh empat miliar seratus tiga belas juta dua ratus enam ribu rupiah*), Komisi X DPR RI mendorong agar daya serap pada semester berikutnya dapat ditingkatkan.
- 2) Dalam rangka meningkatkan daya serap APBN TA 2015 pada Kemenpora RI, Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI untuk melakukan langkah-langkah strategis.
- 3) Terkait percepatan realisasi anggaran yang dialokasikan untuk renovasi Buperta Cibubur untuk persiapan Jambore dan Raimuna sejumlah Rp. 96.000.000.000,- (*sembilan puluh enam miliar rupiah*), Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI melakukan langkah-langkah strategis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. **PEMBAHASAN RKA K-L DAN RKP K-L TAHUN 2016**

- 1) Komisi X DPR RI masih perlu mendalami pagu indikatif Kemenpora RI untuk RAPBN TA 2016 sebesar Rp. 3.357.242.799.000,- (*tiga triliun tiga ratus lima puluh tujuh miliar dua ratus empat puluh dua juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah*).
- 2) Dalam rangka pembahasan RKP dan RKA K/L 2016 yang akan datang, Komisi X DPR RI mengharapkan Kemenpora RI untuk menguraikan alokasi anggaran berdasarkan sasaran strategis, prioritas dan non-prioritas, serta menyampaikan kebutuhan anggaran secara rinci yang belum terdani dalam pagu indikatif RAPBN TA 2016.
- 3) Dalam rangka mengharumkan nama bangsa di dunia internasional, Komisi X DPR RI mendesak Menpora RI agar mengevaluasi kembali kebijakan pembinaan dan anggaran bagi tiap jenis cabang olahraga, baik olahraga prestasi, olahraga rekreasi, maupun olahraga pendidikan dengan lebih memprioritaskan dalam pembinaan kepada cabang prestasi yang memiliki jenjang internasional (SEA Games, Asian Games, Olympiade).
- 4) Komisi X DPR RI meminta Menpora untuk menindaklanjuti kebijakan agar cabang olahraga yang tidak memiliki jenjang prestasi sampai tingkat internasional, seperti olahraga rekreasi, masuk dalam pembinaan FORMI (Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia).

4. LAIN-LAIN

Terkait dengan upaya pembenahan tata kelola persepakbolaan nasional, Komisi X DPR RI mendesak Menpora RI melakukan pertemuan dengan PSSI paling lambat 23 Juni 2015 untuk membicarakan:

- 1) Rencana penyelenggaraan kompetisi dalam menghidupkan kembali persepakbolaan Indonesia.
- 2) Langkah-langkah strategis untuk segera mengakhiri sanksi FIFA.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 00.35 WIB

KETUA,



TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T.